

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu juga akan tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana penelitian mengatur waktu yang digunakan.¹

Adapun alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini, dilaksanakan dalam waktu 6 bulan dengan tahapan dua bulan pertama observasi, diawali penyusunan proposal dan seminar proposal; dua bulan kedua adalah melaksanakan tahapan penelitian yang meliputi penggalian data dan analisis data; dua bulan ketiga tahapan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Darussa'dah Palangka Raya yang beralamatkan di jalan Pelatuk I/Cilik Riwut KM. 2 Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian ditempat tersebut karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan karakter melalui mata

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 24.

pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIS Darussa'dah Palangka Raya. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa melalui pendidikan Akidah Akhlak di masa yang akan datang.

B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut S. Margono yang mengutip pendapatnya Moleong menyebutkan bahwa “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²

Penulis memilih pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui dan menggambarkan tentang subjek/individu yang akan diteliti khususnya yang berkenaan dengan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIS Darussa'dah Palangka Raya.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian kualitatif merupakan objek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.³

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 36.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2010, h.2

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MIS Darussa'adah Palangka Raya, serta nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIS Darussa'adah Palangka Raya.

3. Subjek Penelitian

Pada pelaksanaan pendidikan karakter, sebenarnya tidak satu dua orang saja yang terlibat dalam penyelenggaraannya, akan tetapi seluruh civitas akademika madrasah juga ikut terlibat di dalamnya, termasuk di dalamnya guru mata pelajaran yang ada di MIS Darussa'adah Palangka Raya.

Pada awalnya penulis berencana menjadikan semua guru mata pelajaran untuk menjadi subjek penelitian, khususnya guru mata pelajaran yang terjadwal mengajar di MIS Darussa'adah Palangka Raya. Namun, hal itu tidak memungkinkan, mengingat terbatasnya waktu dan kendala yang ada di lapangan, maka dari itu penulis membatasinya.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIS Darussa'adah Palangka Raya. Agar data lebih akurat penulis menjadikan kepala sekolah, dan 1 orang siswa MTs Darul Amin Palangka Raya sebagai informan dalam penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai subjek dan informan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 1
SUBJEK PENELITIAN

No	Nama	Keterangan
1	MR	Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas V MIS Darussa'adah Palangka Raya

TABEL 2
INFORMAN PENELITIAN

No	Nama	Keterangan
1	SM	Kepala Sekolah MIS Darussa'adah Palangka Raya
2	RD	Wali Kelas V
5	NF	Siswa Kelas V

C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara sebagai alat pengumpul data yang utama, sedangkan teknik dokumentasi sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan adalah melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang diuraikan dibawah ini:

⁴ *Ibid.*, h. 208.

1. Observasi

Menurut Subagyo, observasi ialah “pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan”.⁵

Sedangkan menurut Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan perencanaan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.⁶

Dalam penelitian ini penulis selain menjadi pengamat juga menerapkan observasi partisipan, artinya penulis terlibat secara partisipatoris di lapangan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian sekaligus menyalin data-data yang diperoleh tentang:

- a. Letak geografis MIS Darussa’dah Palangka Raya.
- b. Keadaan bangunan dan lingkungan MIS Darussa’dah Palangka Raya.
- c. Keadaan guru dan siswa MIS Darussa’dah Palangka Raya.
- d. Sarana dan prasarana MIS Darussa’dah Palangka Raya.
- e. Proses belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak MIS Darussa’dah Palangka Raya.

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Prektek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, h. 27.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian*. . . , h. 158.

2. Wawancara

Wawancara ialah pengumpulan data dengan sumber data yang berhadapan langsung dengan sumber data serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan data atau informasi yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong menyatakan bahwa:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Menurut Margono, “interview sebagai alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula”.⁸ Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara semistruktur. Hal ini dikarenakan dalam melakukan wawancara penulis membuat kerangka mengenai pokok-pokok pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman wawancara. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga agar pokok-pokok yang telah direncanakan dapat tercakup seluruhnya dan hasil wawancara dapat mencapai sasaran.

Responden dalam wawancara ini Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan beberapa siswa kelas V MIS Darussa’dah Palangka Raya. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data dari responden, yaitu:

⁷ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h. 186.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian . . .*, h. 165.

- a. Informasi yang ingin diperoleh dari wawancara dengan Kepala Madrasah, wali kelas dan siswa adalah profil sekolah, upaya yang dilakukan oleh Madrasah terkait dengan mengembangkan pendidikan karakter, serta bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Informasi yang ingin diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ditanamkan, metode apa yg digunakan dalam menerapkan pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MIS Darussa'dah Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁹

Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data dari sumber tertulis yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Sejarah singkat MIS Darussa'dah Palangka Raya.
- b. Keadaan guru serta pegawai/TU MIS Darussa'dah Palangka Raya.
- c. Keadaan anak didik di MIS Darussa'dah Palangka Raya.
- d. Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki MIS Darussa'dah Palangka Raya.

⁹ *Ibid.*, h. 181.

- e. Data-data fisik maupun administrasi yang berada di MIS Darussa'dah Palangka Raya.
- f. Catatan-catatan yang berada di dalam kelas.
- g. Dokumentasi lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengabsahan data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang diamati dan diteliti sesuai dengan yang sesungguhnya ada dan memang terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan membentuk jaminan bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun maupun dikumpulkan itu benar, baik pembaca maupun subjek yang diteliti.¹⁰

Penulis dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid, maka diuji dengan *triangulasi*. Sedangkan yang dimaksud dengan *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber dan metode.

Triangulasi dengan pemanfaatan sumber berarti membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait. Sedangkan triangulasi dengan pemanfaatan metode adalah pengecekan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan terhadap beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber yang

¹⁰ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian . . .* , h. 330.

berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Adapun langkah yang ditempuh melalui triangulasi sumber adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian dengan data hasil wawancara di lapangan baik dengan subjek penelitian maupun terhadap informan. Membandingkan data hasil wawancara baik terhadap subjek penelitian maupun informan dengan isi suatu dokumen yang diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi Miles dan Huberman yang dikutip oleh Abdul Qodir dalam bukunya *Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah* yang menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa langkah yaitu:

1. *Collection Data* atau pengumpulan data, yaitu pengumpulan data yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian, baik yang dapat melalui pengamatan, wawancara, maupun dokumen yang kemudian diubah dalam bentuk tulisan-tulisan yang dibaca, di kode dan dianalisis.
2. *Reduction Data* atau pengurangan data, yaitu penelitian mengadakan pengurangan data dengan cara menyeleksi atau memilih data yang mengarah pada pokok permasalahan.
3. *Display Data* atau penyajian data, yaitu menyajikan data hasil reduksi dalam laporan secara sistematis agar mudah dibaca atau dipahami baik

secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai satu kesatuan.

4. *Inductive Conclusion*, yakni proses penarikan kesimpulan dari data yang sudah tersusun dalam bentuk laporan. Kesimpulan ini terbagi pada dua bagian yaitu kesimpulan kecil dan kesimpulan besar. Kesimpulan kecil diterapkan dalam setiap bab yang berguna untuk mempermudah proses penarikan kesimpulan besar. Kesimpulan besar ini adalah kesimpulan penelitian secara keseluruhan yang ditampilkan pada bab tersendiri.¹¹

¹¹ Abdul Qodir, *Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah* Palangka Raya: STAIN, 1999, h. 77.